

11 *Add dan edit* Daftar Pemotongan Pajak

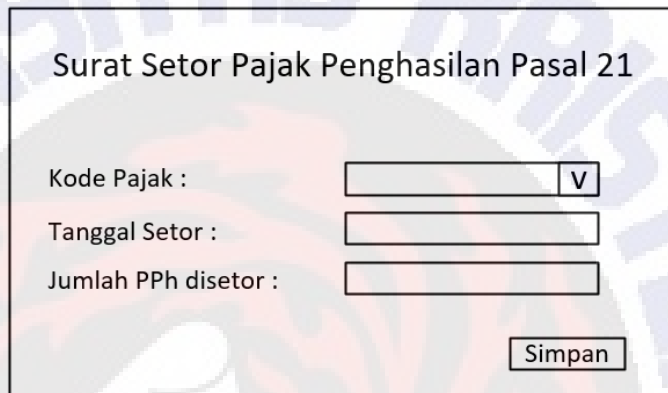
Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Bagi



Gambar 3.12 daftar SSP

Gambar 3.12 adalah *form* yang memuat data bukti setor.

13 Add dan edit daftar SSP



Surat Setor Pajak Penghasilan Pasal 21

Kode Pajak :

Tanggal Setor :

Jumlah PPh disetor :

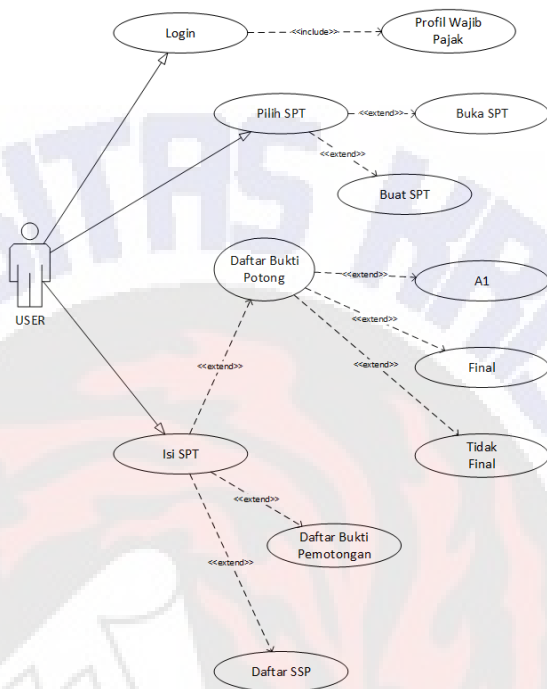
Gambar 3.13 Add, edit dan delete daftar SSP

Gambar 3.13 adalah *form* untuk menambah atau mengubah data untuk bukti setor.

3.5. Perancangan Proses Bisnis

3.5.1. UML

Dalam penyusunan suatu program aplikasi diperlukan suatu model data yang berbentuk diagram yang dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan dibangun. Penulis menggunakan metode UML diagram *Use Case*.

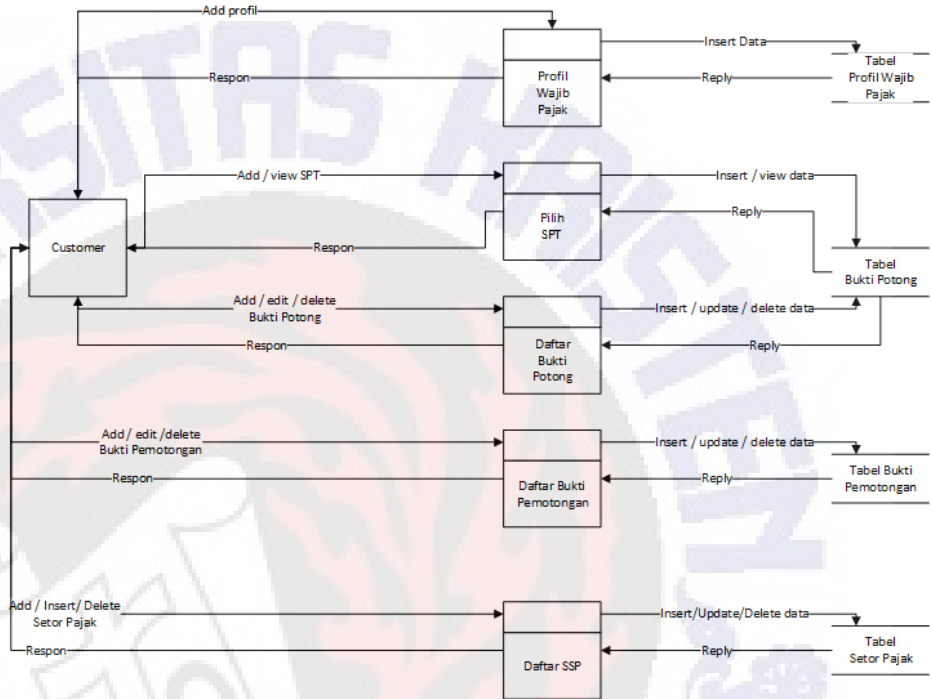


Gambar 3.14 UML Client

Aktivitas yang dapat dilakukan client yaitu:

1. Perusahaan / user melakukan login
2. Perusahaan mengisi formulir Profil Wajib Pajak
3. Perusahaan Memilih SPT (Buka SPT atau Buat SPT)
4. Perusahaan mengisi formulir Daftar Bukti Potong (A1, Final, Tidak Final)
5. Perusahaan mengisi formulir Daftar Bukti Pemotongan (khusus untuk pegawai tetap)
6. Perusahaan mengisi formulir Daftar Surat Setor Pajak

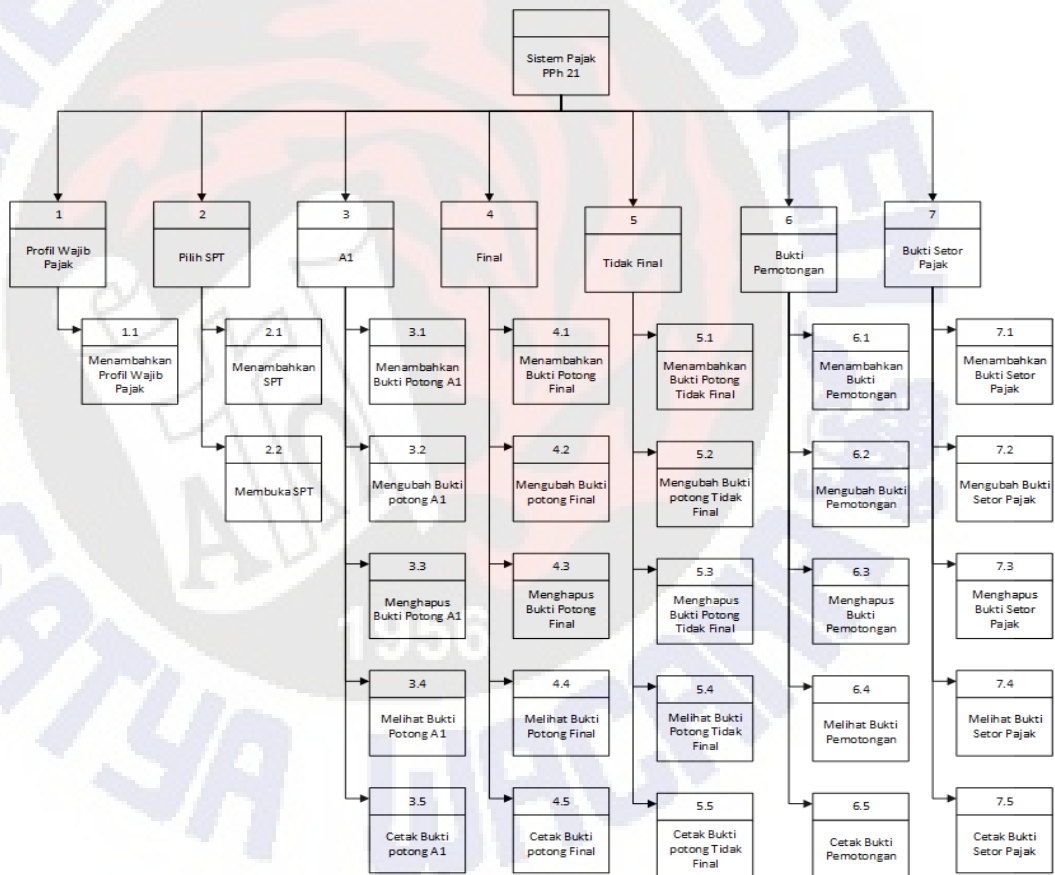
3.5.2. Data Flow Diagram (DFD)



Gambar 3.15 Data Flow Diagram

Gambar diatas menunjukkan *customer* melakukan pengisian pada profil wajib pajak, setelah melakukan pengisian maka system akan menyimpan data tersebut, selanjutnya *customer* memilih untuk membuka SPT atau membuat baru SPT. Setelah itu *customer* melakukan pengisian formulir pada Daftar Bukti potong, setelah melakukan pengisian maka *system* akan menyimpan data tersebut, lalu *customer*

melakukan pengisian formulir Daftar Bukti Pemotongan yang dikhususkan untuk pegawai tetap, selanjutnya *customer* melakukan pengisian formulir Surat Setor Pajak, setelah itu *system* akan menyimpan data tersebut.

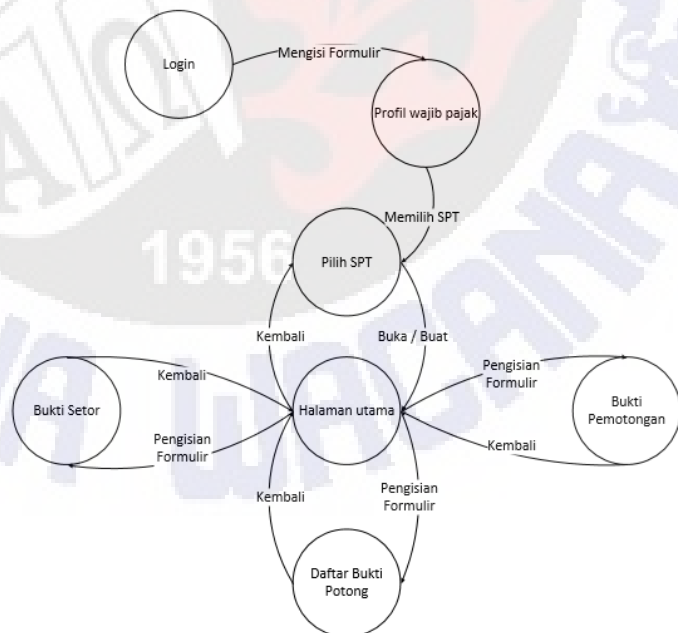


3.5.3. Diagram Berjenjang Sistem Pajak PPh 21

Gambar 3.16 Diagram Berjenjang Sistem Pajak PPh 21

Gambar diatas menunjukkan dari *system* pajak pph 21 terdapat beberapa proses diantaranya profil wajib pajak, pilih SPT, A1, Final, Tidak Final, Bukti Pemotongan, Bukti setor. Dalam proses profil wajib pajak terdapat proses menambah profil wajib pajak. Dalam proses pilih SPT terdapat proses buka SPT dan buat SPT baru. Dalam proses A1, Final, Tidak Final, Bukti pemotongan, bukti daftar setor memiliki proses yang sama yaitu menambah, mengubah, menghapus, melihat dan mencetak.

3.5.4. Diagram Jaringan Semantik *User*



Gambar 3.17 Diagram Jaringan Semantik User

Gambar diatas menunjukkan aktifitas *user / perusahaan* yaitu pertama perusahaan melakukan *login*, setelah melakukan *login* perusahaan mengisi formulir profil wajib pajak, setelah melakukan pengisian selanjutnya perusahaan memilih membuka atau membuat baru SPT dan *user / perusahaan* bisa kembali pada menu pilih SPT untuk memilih kembali SPT. Setelah memilih maka *user / perusahaan* langsung menuju halaman utama, selanjutnya *user / perusahaan* melakukan pengisian pada Daftar Bukti Potong dan setelah pengisian maka *user / perusahaan* kembali ke halam utama, selanjutnya pengisian pada menu Daftar Bukti Pemotongan dan setelah melakukan pengisian maka *user / perusahaan* kembali pada halaman utama. Langkah selanjutnya pengisian pada menu Daftar Bukti Setor dan setelah melakukan pengisian maka kembali pada halaman utama.

3.6. Perancangan Database

1. Tabel Profil Wajib Pajak

NPWP Perusahaan	Varchar (15)
Nama	Varchar (30)
Alamat	Varchar (MAX)

No. Telepon	Varchar (12)
NPWP Pemotong	Varchar (15)
Nama Pemotong	Varchar (30)

Tabel 3.1 Tabel Profil Wajib Pajak

Pada gambar diatas menunjukkan rancangan database pada tabel profil wajib pajak yang berisi NPWP Perusahaan, nama, alamat, no telepon, NPWP pemotong, nama pemotong

2. Tabel Daftar Bukti Potong

a. Profil

ID	Int
NPWP_Perusahaan	Varchar (15)
No_Bukti	Varchar(50)
Tanggal_Bukti	Varchar(10)
Tanggal_Input	Varchar(10)
Masa_Jabatan	Varchar(1)
NPWP	Varchar (15)
Nama	Varchar (30)
Alamat	Varchar (50)
No. Telepon	Varchar (12)
Jenis Kelamin	Varchar (12)
PTKP	Varchar (6)

Jabatan	Varchar (12)
Jumlah Tanggungan	Varchar (1)
Tipe Pajak	Varchar (1)
Aktif	Bit

Tabel 3.2 Tabel A1 Profil

Pada gambar tabel diatas menunjukkan rancangan database pada tabel profil yang akan digunakan untuk menyimpan data profil Bukti Potong A1 (Pegawai tetap), Final (bukan pegawai), Tidak Final (bukan pegawai tetap)

b. Rincian

NPWP	Varchar (15)
Gaji	Money
Tunjangan	Money
Tunjangan_Lain	Money
Honorarium	Money
Premi_Asuransi	Money
Natura	Money
Bonus	Money
Jumlah_Bruto	Money
Biaya_Jabatan	Money
Iuran_Pensiun	Money

Jumlah Pengurangan	Money
Penghasilan_Netto	Money
Netto_Sebelumnya	Money
Netto_PPh21	Money
TidakKenaPajak	Money
KenaPajak	Money
PPh21_KenaPajak	Money
PPh21_Potong	Money
PPh21_Terutang	Money
PPh21_Dilunasi	Money
NPWP_Pemotong	Varchar(15)
Nama_Pemotong	Varchar(50)
Tarif	Money
HariKerja	Money
DPP	Money

Tabel 3.3 Tabel Rincian

Pada gambar tabel diatas menunjukkan rancangan database pada tabel Rincian yang akan digunakan untuk menyimpan data rincian gaji Bukti Potong A1 (Pegawai tetap), Final (bukan pegawai) atau Tidak Final (bukan pegawai tetap)

3. Table Bukti Pemotongan

ID	Int
NPWP_Perusahaan	Varchar(15)
Tanggal_Bukti	Varchar(10)
NPWP	Varchar (16)
Nama	Varchar (30)
Kode Pajak	Varchar (10)
Jumlah Penghasilan	Money
PPH Dipotong	Money
Aktif	Bit

Tabel 3.4 Tabel Daftar Bukti Pemotongan

Pada gambar tabel diatas menunjukkan rancangan database pada tabel bukti pemotongan yang akan digunakan pada Bukti Pemotongan Pajak khusus pegawai tetap untuk menyimpan data.

4. Tabel Daftar SSP

ID	Int
NPWP_Perusahaan	Vachar(15)
Tanggal_Bukti	Varchar(10)
Kode Setor	Varchar (50)
Jenis Setoran	Varchar (50)

Tanggal	Varchar(10)
Nomor Bukti Pbk	Varchar (20)
Jumlah Setor	Money
Aktif	Bit

Tabel 3.5 Tabel Daftar SSP

Pada gambar tabel diatas menunjukkan rancangan database pada tabel daftar Surat Setor Pajak yang akan digunakan untuk menyimpan data pada Daftar Bukti Surat Setor Pajak.

3.7. Model Distribusi Aplikasi



Gambar 3.18 Model Distribusi Aplikasi

Aplikasi menyediakan kebutuhan *Client* seperti Profil Wajib Pajak, Daftar Bukti Potong, Daftar Bukti Pemotongan, Daftar SSP (Setor). Pada umumnya aplikasi akan meminta Client untuk Login, Mengisi Profil Wajib Pajak, Mengisi Daftar Bukti Potong, Mengisi Bukti Pemotongan, dan Mengisi Daftar SSP (Setor).

